

**LAPORAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**PENGEMBANGAN MODUL MEMBACA DAN MENULIS BERBASIS UJI DIAGNOSTIK
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SMP TERHADAP MATERI POKOK
BAHASA INDONESIA**

TIM PENELITI

Dr. Suhartono, M. Pd./NIDN 0010027104

Drs. J. Parmin, M. Hum. /NIDN 0007106703

Yermia Nugroho Agung Wibowo, S. Pd., M. Pd./NIDN 0029067406

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
SEPTEMBER, 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : PENGEMBANGAN MODUL MEMBACA DAN MENULIS
BERBASIS UJI DIAGNOSTIK
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SMP DAN
SMA
TERHADAP MATERI POKOK BAHASA INDONESIA

Peneliti / Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. SUHARTONO M.Pd.
NIDN : 0010027104
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Ilmu Pendidikan Bahasa
Nomor HP : 081330721085
Surel (e-mail) : hartonosuhartono@yahoo.co.id

Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : Drs. PARMIN M.Hum.
NIDN : 0007106703
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (2)
Nama Lengkap : YERMIA NUGROHO AGUNG WIBOWO S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0029067406
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 52.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 150.000.000,00

Mengetahui
Dekan FBS UNESA

(Prof. Dr. Setya Yuwana, M.A.)
NIP/NIK 195612221984031001

Surabaya, 19 - 11 - 2014,
Ketua Peneliti,


(Dr. SUHARTONO M.Pd.)
NIP/NIK

Menyetujui,
Kepala LPPM Unesa

(Dr. Ir. I Wayan Susila, M.T.)
NIP/NIK 195312151980021002

RINGKASAN

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat jenis: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kegiatan pembelajaran di SMP, keempat keterampilan berbahasa tersebut mendapatkan proporsi yang seimbang. Akan tetapi, dalam kegiatan evaluasi berstandar nasional, misalnya ujian nasional (UN), yang mendapatkan tekanan adalah membaca dan menulis. Kenyataan bahwa tidak semua kompetensi dasar (KD) pada keterampilan membaca dan menulis di-UN-kan menunjukkan KD-KD yang di-UN-kan merupakan materi terpilih (materi pokok).

Sejauh ini penyusunan materi pokok keterampilan membaca dan menulis telah dilakukan oleh banyak pihak. Akan tetapi, materi pokok yang disusun pada umumnya bersifat keseluruhan dan tidak mempertimbangkan gradasi kesulitan sehingga tidak terdapat tambahan penjelasan dan contoh pada materi yang tingkat kesulitannya tinggi. Di samping itu, pengembangan materi pokok sejauh ini tidak berbasis uji diagnostik sehingga tidak menjadi solusi terhadap kesulitan siswa. Untuk kepentingan itu, uji diagnostik secara independen melalui penelitian berperan strategis sebagai basis pengembangan materi pokok untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hal lain yang juga menarik untuk dicermati adalah bahwa materi pokok yang dikembangkan selama ini tidak berformat modul. Hal itu mengakibatkan siswa kesulitan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kinerja belajarnya secara mandiri. Kelemahan-kelemahan tersebut menjadi pertimbangan pengembangan modul membaca dan menulis berbasis uji diagnostik untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP terhadap materi-materi pokok mapel Bahasa Indonesia yang direncanakan melalui penelitian pengembangan ini.

Sejalan dengan latar belakang, tujuan penelitian ini adalah, pertama, menghasilkan produk berupa modul membaca dan menulis berbasis uji diagnostik untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP terhadap materi pokok Bahasa Indonesia dan, kedua, menghasilkan deskripsi dan eskplanasi tentang proses pengembangan, kualitas, dan kemampuan pengguna modul membaca dan menulis berbasis uji diagnostik untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP terhadap materi pokok Bahasa Indonesia.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, dalam penelitian ini dilakukan pengembangan produk berupa modul membaca dan menulis berbasis uji diagnostik dengan menggunakan model siklus Fenrich dengan komponen penganalisisan, perencanaan, perancangan, pengembangan, pengimplementasian, dan pengevaluasian & perevisian. Subjek uji coba adalah siswa kelas IX SMPN 28 Surabaya. Data dikumpulkan dengan teknik catat, validasi dan tes. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik hitung dan teknik alir model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini sebagai berikut. Pada tahap perencanaan dilakukan berbagai kegiatan hingga diperoleh 23 materi pokok berkategori sulit. Pada tahap perancangan dilakukan penentuan fitur modul yang terdiri atas keterampilan berbahasa, kemampuan yang diujikan, dan isi modul (konsep, contoh soal, kunci jawaban, pembahasan, pelatihan, dan tindak lanjut). Pada tahap pengembangan dilakukan penyusunan materi, pereviuan, dan pemvalidasian. Dari uji coba produk diketahui rerata pemahaman peserta didik terhadap materi pokok sebelum menggunakan modul 51,69% dan sesudah menggunakan modul 74,72%. Dengan demikian, rerata penjawab benar meningkat 23,03%.

PRAKATA

Tujuan umum penelitian ini adalah menghasilkan modul membaca dan menulis berbasis uji diagnostik untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP terhadap materi pokok BI dan menghasilkan deskripsi serta eksplanasi tentang (1) proses perencanaan, perancangan dan pengembangan modul membaca dan menulis berbasis uji diagnostik untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP terhadap materi pokok BI dan (2) pemahaman siswa SMP terhadap materi pokok BI sebelum dan setelah menggunakan modul

Terlepas dari kemudahan yang didapatkannya, dalam penelitian pengembangan ini peneliti menghadapi berbagai kesulitan. Akan tetapi, berbagai kesulitan tersebut pada akhirnya dapat diselesaikan. Karena itu, peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam mengatasi berbagai kesulitan tersebut yang dalam konteks ini, karena keterbatasan tempat, tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memunyai banyak kelemahan. Karena itu, peneliti mengharapkan masukan konstruktif dari semua pihak untuk menyempurnakannya. Pada akhirnya, peneliti berharap penelitian ini berkontribusi riil bagi pengguna.

Surabaya, September 2014
Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman sampul ..	i
Halaman pengesahan ...	ii
Daftar isi	iii
Abstrak ...	iv
BAB I PENDAHULUAN ...	1
BAB II KAJIAN PUSTAKA ...	7
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN ...	16
BAB IV METODE PENELITIAN ...	17
BAB V HASIL PENELITIAN ...	21
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN ...	43
DAFTAR PUSTAKA ...	44

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa terdiri atas 4 jenis: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara merupakan keterampilan lisan: menyimak reseptif, berbicara produktif. Membaca dan menulis merupakan keterampilan tulis: membaca reseptif, menulis produktif. Perbedaan dan persamaannya divisualkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Keterampilan Berbahasa

	Reseptif	Produktif
Lisan	Menyimak	Berbicara
Tulis	Membaca	Menulis

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (BI) di SMP, proporsi keempat keterampilan itu seimbang, sebagaimana tampak pada distribusi standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) berikut.

Tabel 1.2 Distribusi SK dan KD Mapel BI SMP

Keterampilan Berbahasa	SMP		
	Kelas	SK	KD
Menyimak	VII	4	8
Berbicara	VII	4	8
Membaca	VII	4	10
Menulis	VII	4	9
Menyimak	VIII	4	9
Berbicara	VIII	4	8
Membaca	VIII	4	10
Menulis	VIII	4	10
Menyimak	IX	4	8
Berbicara	IX	4	8
Membaca	IX	4	9
Menulis	IX	4	10

(Diolah dari Depdiknas, 2006)

Keseimbangan itu tidak tampak pada kegiatan evaluasi, khususnya ujian nasional (UN). Hal itu dapat diamati pada distribusi KD, sebagaimana yang tampak pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Distribusi KD dalam UN BI SMP 2012/2013

Keterampilan Berbahasa	Jumlah KD
Menyimak	0
Berbicara	0
Membaca	11
Menulis	15

(Diolah dari Depdikbud, 2012)

Distribusi KD yang tidak proporsional itu, di samping tidak semua KD pada keterampilan membaca dan menulis di-UN-kan, menunjukkan KD yang di-UN-kan merupakan materi terpilih (materi pokok). Seperti yang contohnya tersaji pada tabel 1.4, tingkat kesulitan materi pokok itu berbeda.

Tabel 1.4 Tingkat Kesulitan KD BI UN SMP 2012/2013 Beberapa Sekolah di Surabaya

SMP	Capaian (dalam %)				
	KD	Sekolah	Kota Surabaya	Provinsi Jatim	Nasional
SMPN 1	Menulis teks pidato	85,36	64,44	64,65	59,07
	Melengkapi pantun	98,21	90,21	89,40	84,50
SMPN 2	Menulis teks pidato	78,99	64,44	64,65	59,07
	Melengkapi pantun	94,38	90,21	89,40	84,50
SMPN 3	Menulis teks pidato	72,45	64,44	64,65	59,07
	Melengkapi pantun	96,98	90,21	89,40	84,50

Sejauh ini penyusunan materi pokok keterampilan membaca dan menulis telah dilakukan, tetapi tidak komprehensif dan tidak mempertimbangkan tingkat kesulitan sehingga tidak ada tambahan penjelasan dan contoh pada materi yang bertingkat kesulitan tinggi. Dengan kata lain, belum ada pengembangan materi pokok yang berkonsentrasi pada materi sulit.

Di samping itu, pengembangan materi pokok sejauh ini tidak berbasis uji diagnostik sehingga tidak menjadi solusi terhadap kesulitan siswa. Siapa yang bertanggung jawab untuk mendiagnosis juga tidak jelas. Kenyataan bahwa pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan dan penanggung jawab UN tidak memberikan hasil mentah UN kepada pihak sekolah merupakan akar masalah yang menyebabkan soal-soal sulit tidak terdeteksi. Akibatnya,

washback UN tidak dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja akademik sekolah dan pihak lain yang berkepentingan. Karena itu, uji diagnostik secara independen melalui penelitian ini berperan strategis sebagai basis pengembangan materi pokok untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Hal menarik lainnya adalah materi pokok yang dikembangkan selama ini tidak berformat modul. Akibatnya siswa kesulitan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kinerja belajarnya secara mandiri. Dengan “belajar” dari kelemahan-kelemahan itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat dihasilkan produk komprehensif dan inovatif.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana proses perencanaan, perancangan, dan pengembangan modul membaca dan menulis berbasis uji diagnostik untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP terhadap materi pokok BI?
- 2) Bagaimana pemahaman siswa SMP terhadap materi pokok BI sebelum dan setelah menggunakan modul?

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian tentang pengembangan materi pembelajaran dilakukan oleh Syamsul Sodik dengan judul *Pengembangan Materi Pendidikan Kecakapan Hidup pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Pembelajaran Literasi* dan Henny Subandiyah dengan judul *Pengembangan Model Pembelajaran Apresiasi Sastra Berdasarkan Teori Respons Pembaca dan Sistem Among*. Dengan masalah “bagaimanakah pengembangan materi pendidikan kecakapan hidup pada buku pelajaran bahasa Indonesia yang berkualitas baik, yaitu valid, praktis, dan efektif?” dan subjek siswa kelas VII, Sodik (2010) menyimpulkan materi PKH pada buku pelajaran BI yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif. Validitas buku pelajaran baik dengan skor 4,16. Kepraktisan buku sangat praktis: dari sisi keterlaksanaan RPP pengimplementasian buku sangat baik (skor 100%), dari sisi kendala lapangan berkategori dapat teratasi, dan dari sisi respon siswa berkategori positif (skor 51%). Keefektifan buku sangat efektif: dari sisi aktivitas siswa pengimplementasian buku baik (skor 69,9%), dari sisi aktivitas guru pengimplementasian buku sangat baik (skor 80,6%), dan dari sisi ketuntasan hasil belajar siswa sangat tuntas (skor 79,8%). Berbeda dengan Sodik, dengan masalah ”bagaimanakah pengembangan model dan perangkat pembelajaran apresiasi sastra yang berorientasi teori respons pembaca dan sistem among?” dan subjek siswa kelas XI, Subandiyah (2012) menyimpulkan pengembangan model dan perangkat pembelajaran apresiasi sastra yang berdasar teori respons pembaca dan sistem among sah, efektif, dan praktis. Nilai rerata isi model 3,9 (97,5%)/ sah, nilai rerata konstruk model 3,8 (95%)/sah, nilai rerata desain pembelajaran 3,8 (95%)/sah, nilai rerata buku siswa 3,7 (92,5%)/sah, nilai rerata buku pegangan guru 3,5 (87,5%)/sah, nilai rerata LKS 3,8 (95%)/sah, nilai rerata pedoman

penilaian 3,6 (91%)/sahih, dan seluruh instrumen layak; produk buku model dan perangkat pembelajarannya yang di dalamnya diintegrasikan prinsip-prinsip teori respons pembaca dan sistem among efektif dengan hasil penilaian ahli dan praktisi 3,9 (95%)/tinggi, hasil belajar siswa sangat tuntas (92,2%), rerata aktivitas siswa 43 (84,3%)/ baik, rerata aktivitas guru 2 (100%)/sangat baik; dan produk buku model dan perangkat pembelajarannya yang diintegrasikan dengan prinsip-prinsip teori respons pembaca dan sistem among praktis dengan nilai rerata keterlaksanaan model 3,6 (91%)/ sangat baik, nilai rerata hasil respons siswa dalam hal minat 112, 9(84%)/baik, dan nilai rerata hasil respons siswa dalam hal motivasi 57,7 (82,5%)/baik.

Penelitian ini berbeda dengan kedua penelitian itu dalam hal subjek, objek, dan cakupan, basis, dan format produk; subjek penelitian Sodik dan Subandiyah masing-masing siswa kelas VII dan XI, sedangkan subjek penelitian ini siswa kelas IX; objek penelitian Sodik dan Subandiyah masing-masing KD-KD pada kelas VII dan IX, sedangkan objek penelitian ini KD-KD pokok dengan tingkat kesulitan tinggi; cakupan penelitian Sodik dan Subandiyah masing-masing KD-KD pada kelas VII dan IX, sedangkan cakupan penelitian ini KD-KD terpilih pada materi pokok yang berkonsentrasi pada KD-KD kelas IX; basis penelitian Sodik dan Subandiyah masing-masing model pembelajaran literasi dan teori respons pembaca serta sistem among, sedangkan basis penelitian ini uji diagnostik; format produk penelitian Sodik dan Subandiyah berupa buku siswa dan perangkat pembelajaran yang penggunaannya secara klasikal, sedangkan format produk penelitian ini berupa modul yang penggunaannya individual. Dengan perbedaan itu dapat dinyatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian baru.

2.2 Konsep Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran mengacu materi-materi yang disiapkan sebaik-baiknya dan ditulis secara khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran berisi materi untuk tujuan-tujuan pokok dan materi remidi atau pengayaan (Dick dan Carey, 1990:205—206).

Richards (2003:252—253) membagi materi pembelajaran ke dalam dua kategori: autentik (*authentic materials*) dan buatan (*created materials*). Materi autentik adalah materi pembelajaran yang tidak disiapkan secara khusus untuk tujuan pedagogis, sedangkan materi buatan adalah materi pembelajaran yang dikembangkan dari sumber-sumber pembelajaran. Materi autentik lebih baik daripada materi buatan karena 1) berefek positif dalam memotivasi pebelajar karena secara intrinsik lebih menarik dan motivatif, 2) menyediakan informasi kultural autentik tentang budaya sasaran (*target culture*), 3) menyediakan pajanan (*exposure*) bahasa nyata, 4) menghubungkan lebih dekat dengan kebutuhan pebelajar, dan 5) mendukung pendekatan pengajaran yang lebih kreatif. Ahli lain yang berpendapat berbeda menyatakan bahwa terlepas dari kelemahannya, materi buatan juga memiliki kelebihan karena 1) juga dapat memotivasi pebelajar, 2) bahasanya sudah disederhanakan sesuai dengan kebutuhan pebelajar, 3) berbasis silabus, dan 4) tidak memberatkan guru.

Materi pembelajaran idealnya diseleksi dan dipastikan memadai untuk melayani kebutuhan akademik. Di samping itu, sejalan dengan yang dinyatakan Dick dan Carey (1990:205—206), juga diperlukan evaluasi untuk menentukan apakah 1) memerhatikan kepedulian motivasional siswa, 2) mencakup butir-butir materi yang cocok, 3) sekuensinya benar, 4) semua butir materi yang diperlukan dapat digunakan, 5) terdapat praktik pelatihan, 6) mencakup balikan yang memadai, 7) tes yang cocok dapat digunakan, 8) perintah tindak lanjut yang memadai mencakup untuk remediasi, kerja tingkat lanjut, atau kerja umum, dan 9) panduan

pebelajar yang memadai disediakan untuk mengubah siswa dari aktivitas tertentu ke aktivitas berikutnya.

2.3 Ciri Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran berciri 1) membuat siswa tertarik, 2) mengingatkan siswa pada pembelajaran sebelumnya, 3) memberi tahu siswa tentang apa yang akan dipelajarinya, 4) menjelaskan isi materi pembelajaran yang baru, 5) menghubungkan ide-ide dengan apa yang sebelumnya dipelajari siswa, 6) mengondisikan siswa untuk berpikir tentang isi materi yang baru, 7) membantu siswa mendapatkan balikan pembelajaran, 8) mendorong siswa untuk berlatih, 9) meyakinkan siswa untuk mengetahui apa yang seharusnya dilakukan, 10) membuat siswa dapat mengecek kemajuan belajar, dan 11) membantu siswa melakukan yang lebih baik (Rowntree dalam Richards, 2003:263). Pendapat senada dikemukakan oleh Tomlinson (Richards, 2003:263) bahwa materi yang baik berciri 1) berpengaruh, 2) membantu pebelajar merasa mudah, 3) membantu pebelajar mengembangkan kepercayaan diri, 4) relevan dan berguna, 5) menghendaki dan memfasilitasi pebelajar melakukan investasi diri, 6) mengantisipasi perbedaan gaya belajar dan sikap siswa, 7) memaksimalkan potensi pembelajaran dengan mendorong aspek intelektual, estetis, dan emosional yang menstimulasi aktivitas otak kiri dan kanan siswa, 8) tidak terlalu mengontrol siswa, dan 9) menyediakan peluang akan balikan hasil.

Pendapat lain dikemukakan oleh Dubin dan Olshtain (1986:29) bahwa dalam materi pembelajaran idealnya dipertimbangkan 1) kesesuaian isinya dengan silabus, 2) ketersediaan alternative bagi guru dan siswa, 3) keautentikan tipe teks yang digunakan, dan 4) hubungannya dengan faktor eksternal, misalnya sosiokultural.

2.4 Landasan Pengembangan Materi Pembelajaran

Pengembangan materi pembelajaran memiliki tiga landasan: ilmu bahasa dan sastra, ilmu pendidikan dan keguruan, dan keterbacaan materi dan bahasa yang digunakan (Depdiknas, 2005:6—12). Landasan keilmuan berorientasi pemastian lingkup keilmuan mata pelajaran. Dengan pemastian itu dapat diketahui struktur keilmuan yang berguna dalam menentukan cakupan dan susunan materi.

Landasan ilmu pendidikan dan keguruan berorientasi pemastian kaidah pendidikan dan keguruan. Dengan pemastian itu dapat diketahui karakteristik siswa dan metode serta teknik penyampaian materi dalam pemilihan bahan dan penentuan luas cakupan materi serta urutannya.

Landasan keterbacaan materi dan bahasa berorientasi pemastian cara pengolahan materi sehingga siswa mudah memahaminya. Termasuk dalam hal itu pengaturan panjang dan susunan kalimat dan pemilihan kosakata yang mudah dipahami.

2.5 Prosedur Pengembangan Materi Pembelajaran

Shulman (Richards, 2003:262) menyatakan terdapat empat fase pengembangan materi pembelajaran: 1) preparasi, 2) representasi, 3) seleksi, dan 4) adaptasi dan pengenalan karakteristik siswa. Preparasi mencakup interpretasi dan analisis kritis terhadap teks, penstrukturan dan segmentasi, pengembangan sajian kurikular, dan klasifikasi tujuan. Representasi mencakup penggunaan sajian representasional yang meliputi analogi, metafora, contoh, demonstrasi, eksplanasi, dan sejenisnya. Seleksi mencakup pilihan terhadap sajian instruksional yang meliputi cara mengajarkan, mengorganisasi, mengelola, dan menyusun materi. Adaptasi dan pengenalan siswa mencakup pertimbangan konsepsi, prakonsepsi,

miskonsepsi, dan kesulitan; bahasa, budaya, dan motivasi; dan kelas sosial, gender, usia, kemampuan, bakat, ketertarikan, konsep diri, dan perhatian.

Empat fase itu mendasari draf I materi pembelajaran. Menurut Richards (2003:268), draf I idealnya mendapatkan komentar sebagai dasar draf II. Draft II mendapatkan komentar lanjutan sebagai dasar uji coba materi. Materi yang sudah diujicobakan selanjutnya direvisi. Prosedur tersebut tidak baku. Adaptasi dapat dilakukan dengan menambahkan kegiatan yang diperlukan, misalnya pengembang materi pada tahap pertama dapat merencanakan pendekatan sistem (Puskur, 2005:1) atau menelaah kurikulum (Depdiknas, 2005:13).

2.6 Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas materi pembelajaran juga dapat diketahui dengan menggunakan indikator yang operasional. Pusat Perbukuan (2007), sebagai contoh, menggunakan empat indikator penilaian kualitas buku, yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Keempat indikator itu dalam instrumen penilaian berskala 1—5 dinilai dengan berbasis komponen dan butir penilaian berikut.

1. Kelayakan isi: a) kesesuaian uraian materi dengan Sk dan KD (butir penilaian: kelengkapan materi dan kedalaman materi); b) keakuratan materi (butir penilaian: keakuratan dalam pemilihan wacana, keakuratan dalam konsep dan teori, keakuratan dalam pemilihan contoh, dan keakuratan dalam pelatihan); dan c) materi pendukung pembelajaran (butir penilaian: kesesuaian dengan perkembangan ilmu; kesesuaian fitur, contoh, dan rujukan; pengembangan wawasan kebinekaan; dan pengembangan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa)
2. Kelayakan penyajian: a) teknik penyajian (butir penilaian: konsistensi sistematika penyajian, keruntutan konsep, dan keseimbangan antarbab); b) penyajian pembelajaran (butir penilaian: keterpusatan pada peserta didik, merangsang metakognisi peserta didik, dan merangsang daya

imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik); dan c) kelengkapan penyajian (butir penilaian: bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup)

3. Kelayakan bahasa: a) kesesuaian dengan perkembangan peserta didik (butir penilaian: Kesesuaian dengan perkembangan intelektual, Kesesuaian dengan perkembangan sosial emosional; b) komunikatif (butir penilaian: kesesuaian dengan tingkat keterbacaan bahasa dan ketepatan bahasa); dan c) keruntutan dan kesatuan gagasan (butir penilaian: keruntutan dan keterpaduan bab serta keruntutan dan keterpaduan paragraf)

4. Kelayakan kegrafikaan: a) ukuran buku (butir penilaian: kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO dan kesesuaian ukuran dengan materi isi buku); b) desain kulit buku (butir penilaian: penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung harmonis dan konsisten; penampilan pusat pandang (center point) baik; komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll.) proporsional, seimbang, dan sesuai dengan letak isi (sesuai pola); warna unsur tata letak harmonis dan memperlambatkan fungsi; penempatan unsur tata letak konsisten dalam satu seri; ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional; warna judul buku kontras dengan warna latar belakang; tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf; tidak menggunakan huruf hias dan jenis huruf sesuai dengan huruf isi buku; ilustrasi kulit buku menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek; dan bentuk, warna, ukuran, dan proporsi objek sesuai dengan realitas; c) desain isi buku (butir penilaian: penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola; pemisahan antarparagraf jelas; tidak ada *widow* atau *orphan*; bidang cetak dan margin proporsional; margin dua halaman yang berdampingan proporsional; spasi antara teks dengan ilustrasi sesuai; judul bab, subjudul bab, dan angka halaman lengkap; ilustrasi dan keterangan gambar (*caption*) lengkap; penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman;

penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman; tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf; tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif; penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, dan small capital) tidak berlebihan; jenis huruf sesuai dengan materi isi; lebar susunan teks antara 45—75 karakter (sekitar 5—11 kata); spasi antarbaris susunan teks normal; spasi antarhuruf (*Kerning*) normal; jenjang/hierarki judul-judul jelas, konsisten, dan proporsional; tidak terdapat alur putih dalam susunan teks; tanda pemotongan kata tidak mengganggu keterbacaan; ilustrasi isi mampu mengungkap makna/arti objek; bentuk ilustrasi akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan; keseluruhan ilustrasi serasi; goresan garis dan *raster* tegas dan jelas; dan ilustrasi isi kreatif dan dinamis.

2.7 Materi Pokok Membaca dan Menulis SMP

Materi pokok membaca dan menulis pada jenjang SMP pada dasarnya merupakan materi-materi terpilih yang diseleksi dari KD-KD pada semester I kelas VII sampai dengan semester II kelas IX. Hasil seleksi tersebut biasanya diumumkan beberapa bulan sebelum UN dengan label Kisi-Kisi Soal UN SMP. Materi-materi pokok bidang membaca dan menulis jenjang SMP pada tahun akademik 2011/2012 sampai dengan 2013/2014 sebagai berikut. Materi pokok bidang membaca adalah 1) mengidentifikasi isi dan bagian suatu teks; 2) menentukan persamaan isi berita; 3) menentukan perbedaan penyajian berita; 4) mengidentifikasi isi teks biografi/iklan; 5) menentukan kalimat fakta/opini dalam teks iklan; 6) menyimpulkan isi paragraf; 7) mengidentifikasi isi grafik, tabel, bagan, denah; 8) mengidentifikasi unsur intrinsik puisi; 9) mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pendek/cerita anak; 10) mengidentifikasi perbedaan karakteristik dua novel; dan 11) mengidentifikasi unsur intrinsik drama. Materi pokok bidang menulis adalah 1) menulis catatan pengalaman pada buku harian; 2) menulis pesan singkat sesuai konteks; 3) menulis laporan/pengumuman/resensi; 4) melengkapi surat

pribadi/surat dinas/surat pembaca; 5) menulis rangkuman; 6) menulis teks berita sesuai konteks; 7) menulis slogan sesuai konteks; 8) menulis iklan sesuai konteks; 9) menyusun petunjuk melakukan sesuatu; 10) menulis teks pidato; 11) menulis rumusan masalah karya ilmiah/saran karya ilmiah/daftar pustaka; 12) menyunting kalimat, ejaan/tanda baca, pilihan kata; 13) melengkapi pantun; 14) melengkapi puisi; dan 15) melengkapi naskah drama.

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan modul membaca dan menulis berbasis uji diagnostik untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP terhadap materi pokok BI dan menghasilkan deskripsi serta eksplanasi hal-hal berikut:

- 1) proses perencanaan, perancangan dan pengembangan modul membaca dan menulis berbasis uji diagnostik untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP terhadap materi pokok BI
- 2) pemahaman siswa SMP terhadap materi pokok BI sebelum dan setelah menggunakan modul

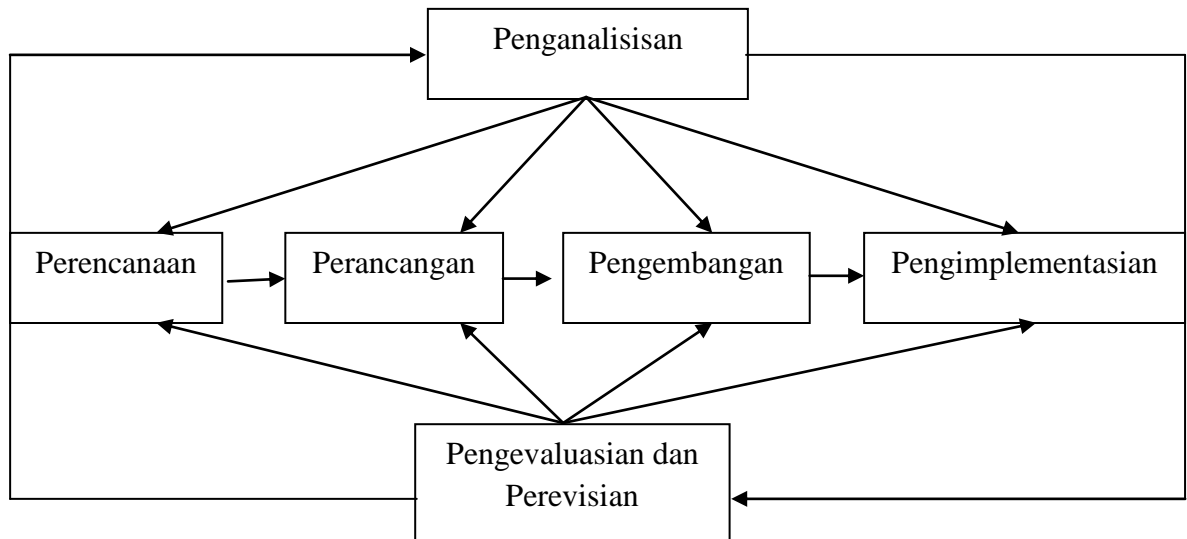
3.2 Kontribusi Penelitian

Secara teoretis, produk penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan teori membaca dan menulis, khususnya yang berfokus materi pokok BI SMP. Secara praktis, produk penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan materi pembelajaran di sekolah, sumber belajar secara mandiri di rumah, dan sumber pengetahuan di tempat praktisi-terkait bekerja, misalnya bimbingan belajar.

BAB IV METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian pengembangan. Tujuannya menghasilkan produk berupa modul membaca dan menulis berbasis uji diagnostik untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP dan SMA terhadap materi-materi pokok mapel Bahasa Indonesia. Pengembangan produk bermodel siklus pengembangan instruksional Fenrich (1997) karena model itu sistematis dan praktis. Berikut visualnya.



Gambar 3.1 Model Siklus Pengembangan Instruksional (Diadaptasi dari Fenrich, 1997:56)

Enam komponen model itu dikelompokkan ke dalam dua kategori: tindakan dan tahap/fase. Komponen penganalisisan dan pengevaluasian serta perevisian merupakan kategori tindakan yang dilakukan pada tahap perencanaan, perancangan, pengembangan, dan pengimplementasian; sedangkan komponen perencanaan, perancangan, pengembangan, dan pengimplementasian merupakan kategori tahap/fase. Keenam komponen itu membentuk siklus sehingga terdapat alur putar standar dengan titik awal penganalisisan dan titik akhir perevisian.

Secara garis besar, pada tahap perencanaan dilakukan analisis, evaluasi, dan revisi terhadap pemetaan materi-materi pokok bidang membaca dan menulis beserta alternatif instrumen uji diagnostiknya. Pada tahap perancangan dilakukan penyusunan fitur dan penentuan prototipe modul, analisis, evaluasi, dan revisi terhadap fitur yang telah disusun dan prototipe yang telah ditetapkan. Pada tahap pengembangan dilakukan penyusunan materi modul secara keseluruhan dengan berdasar fitur dan prototipe yang ditetapkan sebelumnya, validasi, analisis produk dan hasil validasi, dan evaluasi serta revisi produk. Pada tahap pengimplementasian dilakukan uji coba produk, analisis hasil uji coba, dan evaluasi serta revisi produk pascauji coba.

3.2 Subjek Uji Coba

Pada tahun I ini dikembangkan modul membaca dan menulis jenjang SMP. Untuk kepentingan itu dilakukan uji coba pada kelas IX F SMPN 28 Surabaya dengan jumlah siswa 27 orang. Siswa kelas IX F dipilih karena dalam rombongan belajar mereka merupakan kelompok siswa yang secara akademis masuk dalam kategori rendah.

3.3 Data Penelitian

Sejalan dengan masalah penelitian, data penelitian ini terdiri atas beberapa jenis.

- 1) Untuk menjawab masalah pertama, data penelitian ini berupa isian (*check list*); catatan lapangan pada instrumen lembar kegiatan tentang proses perencanaan, perancangan, dan pengembangan modul; dan isian (*check list*) dan catatan validator pada instrumen lembar validasi kualitas isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan modul.
- 2) Untuk menjawab masalah kedua, data penilaian ini berupa skor hasil uji diagnostik dan tes akhir (tes capaian).

3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik berikut.

- 1) Data berupa isian dan catatan lapangan pada instrumen lembar kegiatan tentang proses perencanaan, perancangan, dan pengembangan modul dikumpulkan dengan teknik catat. Data berupa isian dan catatan validator pada instrumen lembar validasi kualitas isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan modul dikumpulkan dengan teknik validasi.
- 2) Data berupa skor hasil uji diagnostik dan tes akhir dikumpulkan dengan teknik tes.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan instrumen berikut.

- 1) Instrumen pengumpul data yang berupa isian dan catatan lapangan tentang proses perencanaan, perancangan, dan pengembangan modul adalah lembar kegiatan. Instrumen pengumpul data yang berupa isian dan catatan validator tentang kualitas isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan modul adalah lembar validasi.
- 2) Instrumen pengumpul data yang berupa skor hasil uji diagnostik dan tes akhir adalah soal tes.

3.6 Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis dengan teknik berikut.

- 1) Data berupa isian dan catatan lapangan pada instrumen lembar kegiatan tentang proses perencanaan, perancangan, dan pengembangan modul dianalisis dengan teknik alir Miles dan Huberman (1984:16—23). Analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Pada reduksi, data diorganisasikan sehingga siap diolah. Selanjutnya, data disajikan sesuai dengan kebutuhan eksplanasi. Eksplanasi itu kemudian disimpulkan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pengembangan produk. Data berupa isian dan catatan

validator pada instrumen lembar validasi kualitas isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan modul dianalisis dengan dua teknik. Data isian validator dianalisis dengan teknik hitung untuk menemukan rerata per aspek dan subaspek. Data berupa catatan validator dianalisis dengan teknik alir model Miles dan Huberman.

- 2) Data berupa skor hasil uji diagnostik dan tes akhir dianalisis dengan teknik hitung untuk menentukan tingkat pemahaman siswa sebelum dan setelah menggunakan modul.

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Proses Perencanaan, Perancangan, dan Pengembangan Modul

5.1.1 Proses Perencanaan Modul

Proses perencanaan modul terdiri atas tiga kegiatan, yaitu penentuan materi uji diagnostik, pemetaan proporsi soal per materi dalam uji diagnostik, perumusan indikator soal uji diagnostik, perumusan soal uji diagnostik, dan pelaksanaan uji diagnostik dan penentuan materi modul.

5.1.1.1 Penentuan Materi Uji Diagnostik

Uji diagnostik dimaksudkan untuk mengetahui materi-materi pokok UN yang dianggap sulit oleh peserta didik. Karena itu, materi uji diagnostik disamakan dengan materi-materi pokok UN tahun 2013/2014 (tahun pelaksanaan 2014) yang perinciannya sebagai berikut.

Nmr.	Keterampilan	Kemampuan yang Diujikan
1	Membaca	<ol style="list-style-type: none">1) mengidentifikasi isi dan bagian suatu teks2) menentukan persamaan isi berita3) menentukan perbedaan penyajian berita4) mengidentifikasi isi teks biografi/iklan5) menentukan kalimat fakta/opini dalam teks iklan6) menyimpulkan isi paragraf7) mengidentifikasi isi grafik, tabel, bagan, denah8) mengidentifikasi unsur intrinsik puisi9) mengidentifikasi unsur intrinsik cerita

		<p>pendek/cerita anak</p> <p>10) mengidentifikasi perbedaan karakteristik dua novel</p> <p>11) mengidentifikasi unsur intrinsik drama</p>
2	Menulis	<p>1) menulis catatan pengalaman pada buku harian</p> <p>2) menulis pesan singkat sesuai konteks</p> <p>3) menulis laporan/pengumuman/resensi</p> <p>4) melengkapi surat pribadi/surat dinas/surat pembaca</p> <p>5) menulis rangkuman</p> <p>6) menulis teks berita sesuai konteks</p> <p>7) menulis slogan sesuai konteks</p> <p>8) menulis iklan sesuai konteks</p> <p>9) menyusun petunjuk melakukan sesuatu</p> <p>10) menulis teks pidato</p> <p>11) menulis rumusan masalah karya ilmiah/saran karya ilmiah/daftar pustaka</p> <p>12) menyunting kalimat, ejaan/tanda baca, pilihan kata</p> <p>13) melengkapi pantun</p> <p>14) melengkapi puisi</p> <p>15) melengkapi naskah drama.</p>

Berdasarkan materi-materi pokok UN 2013/2014 tersebut, dapat dijelaskan bahwa materi uji diagnostik terdiri atas dua keterampilan berbahasa, yaitu membaca dan menulis. Pada keterampilan membaca terdapat sebelas materi pokok dengan perincian tujuh materi pokok berorientasi pada pemahaman materi kebahasaan dan empat materi pokok berorientasi pada pemahaman materi kesastraan. Berbeda dengan keterampilan membaca, pada keterampilan menulis terdapat lima belas materi pokok dengan perincian dua belas materi pokok berorientasi pada penerapan materi kebahasaan dan tiga materi pokok berorientasi pada aplikasi materi kesastraan.

Kalau distribusi materi pokok tersebut dipersentasekan, keterampilan membaca mencakup 42,3% dari keseluruhan materi pokok UN, sedangkan keterampilan menulis mencakup 57,7%. Pada keterampilan membaca, 63,6% materinya berorientasi pada pemahaman materi kebahasaan, sedangkan 36,4% berorientasi pada pemahaman materi kesastraan. Pada keterampilan menulis, 86,7% materinya berorientasi pada penerapan materi kebahasaan, sedangkan 13,3% berorientasi pada penerapan materi kesastraan.

Kalau keseluruhan materi di depan dipersentasekan, 73,1% merupakan materi yang berorientasi pada aspek kebahasaan, sedangkan 26,9% merupakan materi yang berorientasi pada kesastraan. Hal itu mengisyaratkan bahwa materi kebahasaan mendominasi materi pokok UN.

5.1.1.2 Pemetaan Proporsi Soal Per Materi dalam Uji Diagnostik

Pemetaan dimaksudkan untuk melihat sebaran soal UN. Dengan berdasar analisis soal-soal UN dalam dua tahun terakhir, pemetaan proporsi soal per materi dalam uji diagnostik ditetapkan sebagai berikut.

Nmr.	Kemampuan yang Diujikan	Jumlah Soal
1	mengidentifikasi isi dan bagian suatu teks	1

2	Menentukan persamaan isi berita	1
3	Menentukan perbedaan penyajian berita	1
4	mengidentifikasi isi teks biografi/iklan	4
5	menentukan kalimat fakta/opini dalam teks iklan	1
6	menyimpulkan isi paragraf	1
7	mengidentifikasi isi grafik, tabel, bagan, denah	4
8	mengidentifikasi unsur intrinsik puisi	2
9	mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pendek/cerita anak	7
10	mengidentifikasi perbedaan karakteristik dua novel	1
11	mengidentifikasi unsur intrinsik drama	2
12	Menulis catatan pengalaman pada buku harian	1
13	menulis pesan singkat sesuai konteks	1
14	menulis laporan/pengumuman/resensi	3
15	melengkapi surat pribadi/surat dinas/surat pembaca	3
16	Menulis rangkuman	1
17	menulis teks berita sesuai konteks	1
18	menulis slogan sesuai konteks	1
19	menulis iklan sesuai konteks	1
20	menyusun petunjuk melakukan sesuatu	2
21	menulis teks pidato	2
22	menulis rumusan masalah karya ilmiah/saran karya ilmiah/daftar pustaka	3
23	menyunting kalimat, ejaan/tanda baca, pilihan kata	3
24	melengkapi pantun	1
25	melengkapi puisi	1
26	melengkapi naskah drama.	1

Dengan berdasar pemetaan tersebut, tampak bahwa lima belas materi pokok memiliki distribusi satu soal, empat materi pokok berdistribusi dua soal, empat materi pokok berdistribusi tiga soal, dua materi pokok berdistribusi empat soal, dan satu materi pokok berdistribusi tujuh soal. Kalau dipersentasekan, materi pokok yang berdistribusi satu soal sebanyak 57,69%; yang berdistribusi dua soal 15,38%; yang berdistribusi tiga soal 15,38%; yang berdistribusi empat soal 7,69%; dan yang berdistribusi tujuh soal 4,35%. Distribusi tersebut dapat divisualkan sebagai berikut.

Nmr.	Jumlah Materi Pokok	Jumlah Soal Per Materi Pokok	Persentase
1	15	1	57,69
2	4	2	15,38
3	4	3	15,38
4	2	4	7,69
5	1	7	4,35

Jumlah soal pada keterampilan membaca 25 buah atau 50%, pada keterampilan menulis juga 25 buah atau 50%. Dengan demikian, terdapat perimbangan jumlah soal pada keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pada keterampilan membaca, jumlah soal yang berorientasi pada pemahaman bahasa sebanyak 13 buah atau 52%; sedangkan yang berorientasi pada pemahaman sastra sebanyak 12 buah atau 48%. Pada keterampilan menulis, jumlah soal yang berorientasi pada penerapan bahasa sebanyak 22 buah atau 88%; sedangkan yang berorientasi pada penerapan sastra sebanyak 3 buah atau 12%. Berbeda dengan keterampilan membaca yang proporsi materi kebahasaan dan kesastraannya berimbang, proporsi materi kebahasaan dan kesastraan pada keterampilan menulis tidak berimbang karena jumlah materi kebahasaan lebih dari tujuh kali materi kesastraan. Distribusi tersebut dapat divisualkan sebagai berikut.

Jumlah Soal			
Membaca (25 buah)		Menulis (25 buah)	
Beorientasi pemahaman bahasa	Berorientasi pemahaman sastra	Berorientasi penerapan bahasa	Berorientasi penerapan sastra
13 buah atau 52%	12 buah atau 48%	22 buah atau 88%	3 buah atau 12%

Secara keseluruhan jumlah soal yang berorientasi kebahasaan sebanyak 35 buah atau 70%; sedangkan yang berorientasi kesastraan sebanyak 15 soal atau 30%. Hal itu menunjukkan bahwa jumlah soal yang berorientasi kebahasaan lebih dari dua kali jumlah soal yang berorientasi kesastraan. Perbedaan jumlah proporsi itu tidak dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa materi kebahasaan lebih penting daripada materi kesastraan, tetapi untuk menunjukkan bahwa cakupan materi pokok bidang kebahasaan lebih banyak daripada bidang kesastraan. Distribusi orientasi tersebut dapat divisualkan sebagai berikut.

Orientasi Soal	
Kebahasaan	Kesastraan
35 buah atau 70%	15 soal atau 30%

5.1.1.3 Perumusan Indikator Soal Uji Diagnostik

Indikator soal uji diagnostik disusun dengan menggunakan dua unsur. Pertama, hal yang disajikan pada pokok soal (stem). Kedua, hal yang harus dilakukan peserta tes. Sejalan dengan KyD yang ditetapkan pemerintah, indikator soal uji diagnostik dirumuskan sebagai berikut.

Nmr.	Kemampuan yang Diujikan	Indikator Soal
1	mengidentifikasi isi dan bagian suatu teks	Disajikan satu paragraf, peserta tes mengidentifikasi gagasan utama
2	Menentukan persamaan isi berita	Disajikan dua berita, peserta tes menentukan persamaan isinya
3	Menentukan perbedaan penyajian berita	Disajikan dua berita, peserta tes menentukan perbedaan penyajiannya
4	mengidentifikasi isi teks biografi/iklan	Disajikan teks biografi, peserta tes mengidentifikasi keistimewaan tokoh
		Disajikan teks biografi, peserta tes mengidentifikasi hal yang dapat diteladani
		Disajikan teks iklan, peserta mengidentifikasi isi kalimat
		Disajikan teks iklan, peserta mengidentifikasi

		maksud teks
5	menentukan kalimat fakta/opini dalam teks iklan	Disajikan teks iklan, peserta tes menentukan kalimat fakta
6	menyimpulkan isi paragraf	Disajikan paragraf, peserta tes menentukan isinya
7	mengidentifikasi isi grafik, tabel, bagan, denah	Disajikan grafik, peserta tes menentukan penjelasan yang sesuai dengan isi grafik
		Disajikan tabel, peserta tes menentukan simpulan isi grafik
		Disajikan denah, peserta tes menentukan arah ke suatu tempat yang efektif
		Disajikan denah, peserta tes menentukan letak suatu tempat
8	mengidentifikasi unsur intrinsik puisi	Disajikan puisi, peserta tes menentukan temanya
		Disajikan puisi, peserta tes menentukan larik bermajas
		Disajikan dua puisi, peserta tes menentukan perbedaan amanatnya
9	mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pendek/cerita anak	Disajikan kutipan cerpen, peserta tes menentukan latar
		Disajikan kutipan cerpen, peserta tes menentukan bukti watak tokoh
		Disajikan kutipan cerpen, peserta tes menentukan cara pengarang menggambarkan watak tokoh
		Disajikan kutipan cerita, peserta tes menentukan amanatnya
		Disajikan kutipan cerita, peserta tes menentukan konflik
		Disajikan kutipan cerita, peserta tes menentukan adat yang terdapat di dalamnya
10	mengidentifikasi perbedaan karakteristik dua novel	Disajikan dua kutipan novel, peserta tes mengidentifikasi perbedaan karakteristiknya
11	mengidentifikasi unsur intrinsik drama	Disajikan kutipan drama, peserta tes menentukan suasana
		Disajikan kutipan drama, peserta tes menentukan latar
12	Menulis catatan pengalaman pada buku harian	Disajikan ilustrasi, peserta tes menentukan catatan buku harian yang sesuai.
13	menulis pesan singkat sesuai konteks	Disajikan ilustrasi, peserta tes menentukan pesan singkat yang sesuai
14	menulis laporan/pengumuman/resensi	Disajikan lima kalimat acak, peserta tes menentukan susunan laporan
		Disajikan ilustrasi, peserta tes menentukan pengumuman yang sesuai
		Disajikan data buku, peserta menentukan paragraph resensi yang sesuai

15	melengkapi surat pribadi/surat dinas/surat pembaca	Disajikan ilustrasi, peserta tes menentukan surat pribadi yang sesuai
		Disajikan surat dinas rumpang, peserta tes melengkapinya
		Disajikan ilustrasi, peserta tes menentukan surat pembaca yang sesuai
16	Menulis rangkuman	Disajikan dua paragraf, peserta tes menentukan rangkumannya
17	menulis teks berita sesuai konteks	Disajikan ilustrasi/konteks, peserta tes menulis berita yang sesuai
18	menulis slogan sesuai konteks	Disajikan ilustrasi/konteks, peserta tes menulis slogan yang sesuai
19	menulis iklan sesuai konteks	Disajikan ilustrasi/konteks, peserta tes menulis iklan baris yang sesuai
20	menyusun petunjuk melakukan sesuatu	Disajikan petunjuk rumpang, peserta tes melengkapinya
		Disajikan lima kalimat petunjuk yang disusun secara acak, peserta tes mengurutkannya
21	Menulis teks pidato	Disajikan ilustrasi, peserta tes menentukan isi pidato yang sesuai
		Disajikan kutipan teks pidato, peserta tes menentukan perbaikan kalimat sapaan
22	menulis rumusan masalah karya ilmiah/saran karya ilmiah/daftar pustaka	Disajikan tema penelitian, peserta tes menentukan rumusan masalah
		Disajikan simpulan penelitian, peserta tes menentukan saran yang sesuai
		Disajikan data buku, peserta tes menentukan penulisan daftar pustaka yang tepat
23	menyunting kalimat, ejaan/tanda baca, pilihan kata	Disajikan satu kalimat yang kurang efektif, peserta tes menyuntingnya
		Disajikan kalimat yang penulisan tanda bacanya kurang tepat, peserta tes menyuntingnya
		Disajikan kalimat yang penulisan huruf kapitalnya kurang tepat, peserta tes menyuntingnya
24	melengkapi pantun	Disajikan pantun rumpang, peserta tes melengkapinya.
25	melengkapi puisi	Disajikan puisi rumpang, peserta tes melengkapinya.
26	melengkapi naskah drama	Disajikan naskah drama rumpang, peserta tes melengkapinya.

Kalau dicermati, indikator-indikator soal tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu indikator-indikator yang arah soalnya jelas dan indikator-indikator yang arah

soalnya belum jelas. Kategori pertama bermakna bahwa kehadiran subindikator tidak diperlukan.

Kebalikannya, kategori kedua bermakna bahwa kehadiran subindikator tidak diperlukan.

Indikator-indikator yang arah soalnya sudah jelas adalah sebagai berikut.

Nmr.	Kemampuan yang Diujikan	Indikator Soal
1	mengidentifikasi isi dan bagian suatu teks	Disajikan satu paragraf, peserta tes mengidentifikasi gagasan utama
2	Menentukan persamaan isi berita	Disajikan dua berita, peserta tes menentukan persamaan isinya
3	Menentukan perbedaan penyajian berita	Disajikan dua berita, peserta tes menentukan perbedaan penyajiannya
4	mengidentifikasi isi teks biografi/iklan	Disajikan teks biografi, peserta tes mengidentifikasi keistimewaan tokoh
		Disajikan teks biografi, peserta tes mengidentifikasi hal yang dapat diteladani
		Disajikan teks iklan, peserta mengidentifikasi isi kalimat
		Disajikan teks iklan, peserta mengidentifikasi maksud teks
5	menentukan kalimat fakta/opini dalam teks iklan	Disajikan teks iklan, peserta tes menentukan kalimat fakta
6	menyimpulkan isi paragraf	Disajikan paragraf, peserta tes menentukan isinya
7	mengidentifikasi isi grafik, tabel, bagan, denah	Disajikan grafik, peserta tes menentukan penjelasan yang sesuai dengan isi grafik
		Disajikan tabel, peserta tes menentukan simpulan isi grafik
		Disajikan denah, peserta tes menentukan arah ke suatu tempat yang efektif
		Disajikan denah, peserta tes menentukan letak suatu tempat
8	mengidentifikasi unsur intrinsik puisi	Disajikan puisi, peserta tes menentukan temanya
		Disajikan puisi, peserta tes menentukan larik bermajas
		Disajikan dua puisi, peserta tes menentukan perbedaan amanatnya
9	mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pendek/cerita anak	Disajikan kutipan cerpen, peserta tes menentukan bukti watak tokoh
		Disajikan kutipan cerpen, peserta tes menentukan cara pengarang menggambarkan watak tokoh
		Disajikan kutipan cerita, peserta tes menentukan amanatnya
		Disajikan kutipan cerita, peserta tes menentukan konflik

		Disajikan kutipan cerita, peserta tes menentukan adat yang terdapat di dalamnya
10	mengidentifikasi perbedaan karakteristik dua novel	Disajikan dua kutipan novel, peserta tes mengidentifikasi perbedaan karakteristiknya
11	mengidentifikasi unsur intrinsik drama	Disajikan kutipan drama, peserta tes menentukan suasana
12	Menulis catatan pengalaman pada buku harian	Disajikan ilustrasi, peserta tes menentukan catatan buku harian yang sesuai.
13	menulis pesan singkat sesuai konteks	Disajikan ilustrasi, peserta tes menentukan pesan singkat yang sesuai
14	menulis laporan/pengumuman/resensi	Disajikan lima kalimat acak, peserta tes menentukan susunan laporan
		Disajikan ilustrasi, peserta tes menentukan pengumuman yang sesuai
		Disajikan data buku, peserta tes menentukan paragraf resensi yang sesuai
15	melengkapi surat pribadi/surat dinas/surat pembaca	Disajikan ilustrasi, peserta tes menentukan surat pribadi yang sesuai
		Disajikan ilustrasi, peserta tes menentukan surat pembaca yang sesuai
16	Menulis rangkuman	Disajikan dua paragraf, peserta tes menentukan rangkumannya
17	menulis teks berita sesuai konteks	Disajikan ilustrasi/konteks, peserta tes menulis berita yang sesuai
18	menulis slogan sesuai konteks	Disajikan ilustrasi/konteks, peserta tes menulis slogan yang sesuai
19	menulis iklan sesuai konteks	Disajikan ilustrasi/konteks, peserta tes menulis iklan baris yang sesuai
20	menyusun petunjuk melakukan sesuatu	Disajikan petunjuk rumpang, peserta tes melengkapinya
		Disajikan lima kalimat petunjuk yang disusun secara acak, peserta tes mengurutkannya
21	Menulis teks pidato	Disajikan ilustrasi, peserta tes menentukan isi pidato yang sesuai
		Disajikan kutipan teks pidato, peserta tes menentukan perbaikan kalimat sapaan
22	menulis rumusan masalah karya ilmiah/saran karya ilmiah/daftar pustaka	Disajikan tema penelitian, peserta tes menentukan rumusan masalah
		Disajikan simpulan penelitian, peserta tes menentukan saran yang sesuai
		Disajikan data buku, peserta tes menentukan penulisan daftar pustaka yang tepat
23	menyunting kalimat, ejaan/tanda baca, pilihan kata	Disajikan satu kalimat yang kurang efektif, peserta tes menyuntingnya
24	melengkapi puisi	Disajikan puisi rumpang, peserta tes melengkapinya.

Berbeda dengan indikator-indikator di depan yang arah soalnya jelas, pada indikator-indikator berikut arah soal tidak jelas. Penyebabnya bukan rumusan indikator tidak benar, melainkan cakupan indikator luas.

Nmr.	Kemampuan yang Diujikan	Indikator Soal
1	mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pendek/cerita anak	Disajikan kutipan cerpen, peserta tes menentukan latar
2	mengidentifikasi unsur intrinsik drama	Disajikan kutipan drama, peserta tes menentukan latar
3	melengkapi surat pribadi/surat dinas/surat pembaca	Disajikan surat dinas rumpang, peserta tes melengkapinya
4	menyunting kalimat, ejaan/tanda baca, pilihan kata	Disajikan kalimat yang penulisan tanda bacanya kurang tepat, peserta tes menyuntingnya
		Disajikan kalimat yang penulisan huruf kapitalnya kurang tepat, peserta tes menyuntingnya
5	melengkapi pantun	Disajikan pantun rumpang, peserta tes melengkapinya.
6	melengkapi naskah drama	Disajikan naskah drama rumpang, peserta tes melengkapinya.

Dari data tersebut tampak bahwa dari lima puluh indikator, tujuh atau 14% indikator berkategori tidak jelas. Ketidakjelasannya diuraikan sebagai berikut.

Kemampuan yang Diujikan	Indikator Soal	Keterangan
mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pendek/cerita anak	Disajikan kutipan cerpen, peserta tes menentukan latar	Latar tidak spesifik karena tidak disebutkan misalnya latar waktu atau tempat.
mengidentifikasi unsur intrinsik drama	Disajikan kutipan drama, peserta tes menentukan latar	Latar tidak spesifik karena tidak disebutkan misalnya latar waktu atau tempat.
melengkapi surat pribadi/surat dinas/surat pembaca	Disajikan surat dinas rumpang, peserta tes melengkapinya	Bagian yang rumpang tidak spesifik karena tidak disebutkan misalnya tujuan atau penutup.

menyunting kalimat, ejaan/tanda baca, pilihan kata	Disajikan kalimat yang penulisan tanda bacanya kurang tepat, peserta tes menyuntingnya	Tanda baca tidak spesifik karena tidak disebutkan misalnya tanda titik atau tanda koma.
	Disajikan kalimat yang penulisan huruf kapitalnya kurang tepat, peserta tes menyuntingnya	Huruf kapital tidak spesifik karena tidak disebutkan misalnya huruf kapital pada judul atau nama diri.
melengkapi pantun	Disajikan pantun rumpang, peserta tes melengkapinya.	Bagian yang rumpang tidak spesifik karena tidak disebutkan misalnya bagian sampiran atau bagian isi.
melengkapi naskah drama	Disajikan naskah drama rumpang, peserta tes melengkapinya.	Bagian yang rumpang tidak spesifik karena tidak disebutkan misalnya bagian dialog atau bagian lakuan)

5.1.1.4 Perumusan Soal Uji Diagnostik

Dengan berdasar hasil pemetaan proporsi soal, disusun soal uji diagnostik sesuai dengan beberapa ketentuan penulisan soal UN. Pertama, jumlah soal lima puluh buah. Kedua, terdapat satu jawaban benar dan tiga butir pengecoh per soal. Untuk kepentingan standardisasi soal, soal-soal dalam uji diagnostik tersebut diperoleh melalui adaptasi soal dari beberapa tipe soal UN yang diselenggarakan pada tahun 2011/2012 (tahun pelaksanaan 2013). Sebaran soal dan kunci jawaban pada uji diagnostik tersebut sebagai berikut.

Nmr. Soal	Keterampilan Berbahasa	Aspek/ Bidang	(Sub)materi	Kunci Jawaban
1	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi simpulan paragraf	C
2	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi gagasan utama paragraf	B
3	Membaca	Bahasa	Menentukan persamaan isi berita	D
4	Membaca	Bahasa	Menentukan perbedaan penyajian berita	C
5	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi isi teks biografi (keistimewaan tokoh)	D
6	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi isi teks biografi (hal yang dapat diteladani)	B
7	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi isi kalimat pada iklan	B
8	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi maksud teks iklan	C
9	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi kalimat fakta pada iklan	C
10	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi isi grafik	D
11	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi simpulan isi tabel	A
12	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi arah perjalanan dalam denah	B

13	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi tempat/lokasi dalam denah	A
14	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi tema puisi	C
15	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi larik bermajas pada puisi	A
16	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi perbedaan amanat puisi	C
17	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi latar cerpen	A
18	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi watak tokoh cerpen	B
19	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi cara pengarang menggambarkan watak tokoh cerpen	C
20	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi amanat cerita cerita	B
21	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi konflik dalam cerita	C
22	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi adat dalam cerita	D
23	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi perbedaan karakteristik dua novel	B
24	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi suasana dalam naskah drama	C
25	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi latar drama	D
26	Menulis	Bahasa	Menulis buku harian	A
27	Menulis	Bahasa	Menulis pesan singkat	A
28	Menulis	Bahasa	Menulis laporan	C
29	Menulis	Bahasa	Menulis pengumuman	C
30	Menulis	Bahasa	Menulis resensi	C
31	Menulis	Bahasa	Melengkapi surat pribadi	B
32	Menulis	Bahasa	Melengkapi surat resmi	C
33	Menulis	Bahasa	Melengkapi surat pembaca	D
34	Menulis	Bahasa	Menulis rangkuman	D
35	Menulis	Bahasa	Menulis teks berita	B
36	Menulis	Bahasa	Menulis slogan	D
37	Menulis	Bahasa	Menulis iklan	B
38	Menulis	Bahasa	Melengkapi kalimat petunjuk	B
39	Menulis	Bahasa	Menulis petunjuk	A
40	Menulis	Bahasa	Menulis pidato	A
41	Menulis	Bahasa	Menulis pidato (perbaikan sapaan)	C
42	Menulis	Bahasa	Menulis rumusan masalah penelitian	C
43	Menulis	Bahasa	Menulis saran penelitian	B
44	Menulis	Bahasa	Menulis daftar pustaka	D
45	Menulis	Bahasa	Menyunting kalimat	A
46	Menulis	Bahasa	Menyunting ejaan (tanda baca)	D
47	Menulis	Bahasa	Menyunting ejaan (huruf kapital)	A
48	Menulis	Sastra	Melengkapi pantun	C
49	Menulis	Sastra	Melengkapi puisi	D
50	Menulis	Sastra	Melengkapi naskah drama	A

5.1.1.5 Pelaksanaan Uji Diagnostik dan Penentuan Materi modul

Uji diagnostik dilaksanakan pada Kamis 27 Maret 2014 dengan jumlah siswa 31 orang.

Di antara 31 siswa, 27 siswa menjadi subjek penelitian ini. Empat siswa tidak menjadi subjek penelitian karena tidak mengikuti tes capaian. Hasil uji diagnostik sebagai berikut.

Nmr. Soal	(Sub)materi	Jml. Penjawab Benar	Persentase Penjawab Benar
1	Mengidentifikasi simpulan paragraf	19	70
2	Mengidentifikasi gagasan utama paragraf	27	100
3	Menentukan persamaan isi berita	22	81
4	Menentukan perbedaan penyajian berita	14	52
5	Mengidentifikasi isi teks biografi (keistimewaan tokoh)	22	81
6	Mengidentifikasi isi teks biografi (hal yang dapat diteladani)	2	7
7	Mengidentifikasi isi kalimat pada iklan	13	48
8	Mengidentifikasi maksud teks iklan	18	67
9	Mengidentifikasi kalimat fakta pada iklan	23	85
10	Mengidentifikasi isi grafik	27	100
11	Mengidentifikasi simpulan isi tabel	26	96
12	Mengidentifikasi arah perjalanan dalam denah	8	30
13	Mengidentifikasi tempat/lokasi dalam denah	4	15
14	Mengidentifikasi tema puisi	26	96
15	Mengidentifikasi larik bermajas pada puisi	15	56
16	Mengidentifikasi perbedaan amanat puisi	9	33
17	Mengidentifikasi latar cerpen	24	89
18	Mengidentifikasi watak tokoh cerpen	8	30
19	Mengidentifikasi cara pengarang menggambarkan watak tokoh cerpen	12	44
20	Mengidentifikasi amanat cerita cerita	20	74
21	Mengidentifikasi konflik dalam cerita	19	70
22	Mengidentifikasi adat dalam cerita	22	81
23	Mengidentifikasi perbedaan karakteristik dua novel	13	48
24	Mengidentifikasi suasana dalam naskah drama	27	100
25	Mengidentifikasi latar drama	26	96
26	Menulis buku harian	27	100
27	Menulis pesan singkat	27	100
28	Menulis laporan	26	96
29	Menulis pengumuman	27	100
30	Menulis resensi	26	96
31	Melengkapi surat pribadi	23	85
32	Melengkapi surat resmi	1	4
33	Melengkapi surat pembaca	27	100

34	Menulis rangkuman	9	33
35	Menulis teks berita	25	93
36	Menulis slogan	24	89
37	Menulis iklan	25	93
38	Melengkapi kalimat petunjuk	26	96
39	Menulis petunjuk	25	93
40	Menulis pidato	25	93
41	Menulis pidato (perbaikan sapaan)	25	93
42	Menulis rumusan masalah penelitian	23	85
43	Menulis saran penelitian	22	81
44	Menulis daftar pustaka	25	93
45	Menyunting kalimat	16	59
46	Menyunting ejaan (tanda baca)	19	70
47	Menyunting ejaan (huruf kapital)	24	89
48	Melengkapi pantun	26	96
49	Melengkapi puisi	14	52
50	Melengkapi naskah drama	27	100

Kalau data tersebut digradasikan dari yang tingkat kesulitannya tertinggi, visualnya sebagai berikut.

Nmr. Soal	(Sub)materi	Jml. Penjawab Benar	Persentase Penjawab Benar
1	Melengkapi surat resmi	1	4
2	Mengidentifikasi isi teks biografi (hal yang dapat diteladani)	2	7
3	Mengidentifikasi tempat/lokasi dalam denah	4	15
4	Mengidentifikasi arah perjalanan dalam denah	8	30
5	Mengidentifikasi watak tokoh cerpen	8	30
6	Menulis rangkuman	9	33
7	Mengidentifikasi perbedaan amanat puisi	9	33
8	Mengidentifikasi cara pengarang menggambarkan watak tokoh cerpen	12	44
9	Mengidentifikasi isi kalimat pada iklan	13	48
10	Mengidentifikasi perbedaan karakteristik dua novel	13	48
11	Menentukan perbedaan penyajian berita	14	52
12	Melengkapi puisi	14	52
13	Mengidentifikasi larik bermajas pada puisi	15	56
14	Menyunting kalimat	16	59
15	Mengidentifikasi maksud teks iklan	18	67

16	Mengidentifikasi simpulan paragraf	19	70
17	Mengidentifikasi konflik dalam cerita	19	70
18	Menyunting ejaan (tanda baca)	19	70
19	Mengidentifikasi amanat cerita	20	74
20	Menentukan persamaan isi berita	22	81
21	Mengidentifikasi isi teks biografi (keistimewaan tokoh)	22	81
22	Mengidentifikasi adat dalam cerita	22	81
23	Menulis saran penelitian	22	81
24	Mengidentifikasi kalimat fakta pada iklan	23	85
25	Melengkapi surat pribadi	23	85
26	Menulis rumusan masalah penelitian	23	85
27	Mengidentifikasi latar cerpen	24	89
28	Menyunting ejaan (huruf kapital)	24	89
29	Menulis slogan	24	89
30	Menulis teks berita	25	93
31	Menulis iklan	25	93
32	Menulis petunjuk	25	93
33	Menulis pidato	25	93
34	Menulis pidato (perbaikan sapaan)	25	93
35	Menulis daftar pustaka	25	93
36	Mengidentifikasi simpulan isi tabel	26	96
37	Mengidentifikasi tema puisi	26	96
38	Mengidentifikasi latar drama	26	96
39	Menulis laporan	26	96
40	Menulis resensi	26	96
41	Melengkapi kalimat petunjuk	26	96
42	Melengkapi pantun	26	96
43	Mengidentifikasi gagasan utama paragraf	27	100
44	Mengidentifikasi isi grafik	27	100
45	Mengidentifikasi suasana dalam naskah drama	27	100
46	Menulis buku harian	27	100
47	Menulis pesan singkat	27	100
48	Menulis pengumuman	27	100
49	Melengkapi surat pembaca	27	100
50	Melengkapi naskah drama	27	100

Dengan berdasar hasil uji diagnostik tersebut, materi pokok dikelompokkan ke dalam dua kategori. Materi pokok yang dijawab benar oleh $\geq 85\%$ peserta didik dikategorikan materi mudah, sedangkan yang dijawab benar oleh $< 85\%$ peserta didik dikategorikan materi sulit. Dalam hal ini digunakan kriteria rendah, yaitu 85%, karena kompetensi akademik subjek

penelitian berkategori tengah atau sedang. Dengan menggunakan indikator tersebut, materi pokok berkategori sulit yang dijadikan dasar penyusunan modul adalah sebagai berikut.

Nmr.	Nmr. Soal	(Sub)materi	Jml. Penjawab Benar	Persentase Penjawab Benar
1	1	Mengidentifikasi simpulan paragraf	19	70
2	3	Menentukan persamaan isi berita	22	81
3	4	Menentukan perbedaan penyajian berita	14	52
4	5	Mengidentifikasi isi teks biografi (keistimewaan tokoh)	22	81
5	6	Mengidentifikasi isi teks biografi (hal yang dapat diteladani)	2	7
6	7	Mengidentifikasi isi kalimat pada iklan	13	48
7	8	Mengidentifikasi maksud teks iklan	18	67
8	12	Mengidentifikasi arah perjalanan dalam denah	8	30
9	13	Mengidentifikasi tempat/lokasi dalam denah	4	15
10	15	Mengidentifikasi larik bermajas pada puisi	15	56
11	16	Mengidentifikasi perbedaan amanat puisi	9	33
12	18	Mengidentifikasi watak tokoh cerpen	8	30
13	19	Mengidentifikasi cara pengarang menggambarkan watak tokoh cerpen	12	44
14	20	Mengidentifikasi amanat cerita anak	20	74
15	21	Mengidentifikasi konflik dalam novel	19	70
16	22	Mengidentifikasi adat dalam novel	22	81
17	23	Mengidentifikasi perbedaan karakteristik dua novel	13	48
18	32	Melengkapi surat resmi	1	4
19	34	Menulis rangkuman	9	33
20	43	Menulis saran penelitian	22	81
21	45	Menyunting kalimat	16	59
22	46	Menyunting ejaan (tanda baca)	19	70
23	49	Melengkapi puisi	14	52

5.1.2 Proses Perancangan Modul

Modul membaca dan menulis yang berisi pengembangan materi-materi pokok UN dirancang dengan fitur sebagai berikut.

Nmr. Soal	Keterampilan Berbahasa	Aspek/ Bidang	(Sub)materi	Isi Modul
1	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi simpulan paragraf	Konsep

				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
2	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi gagasan utama paragraf	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
3	Membaca	Bahasa	Menentukan persamaan isi berita	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
4	Membaca	Bahasa	Menentukan perbedaan penyajian berita	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
5	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi isi teks biografi (keistimewaan tokoh)	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
6	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi isi teks biografi (hal yang dapat diteladani)	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
7	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi isi kalimat pada iklan	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
8	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi maksud teks iklan	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan

				Perlatihan
				Tindak lanjut
9	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi kalimat fakta pada iklan	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
10	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi isi grafik	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
11	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi simpulan isi tabel	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
12	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi arah perjalanan dalam denah	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
13	Membaca	Bahasa	Mengidentifikasi tempat/lokasi dalam denah	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
14	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi tema puisi	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
15	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi larik bermajas pada puisi	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
16	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi perbedaan amanat	Konsep

			puisi	Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
17	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi latar cerpen	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
18	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi watak tokoh cerpen	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
19	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi cara pengarang menggambarkan watak tokoh cerpen	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
20	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi amanat cerita cerita	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
21	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi konflik dalam cerita	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
22	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi adat dalam cerita	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
23	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi perbedaan karakteristik dua novel	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan

				Perlatihan
				Tindak lanjut
24	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi suasana dalam naskah drama	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
25	Membaca	Sastra	Mengidentifikasi latar drama	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
26	Menulis	Bahasa	Menulis buku harian	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
27	Menulis	Bahasa	Menulis pesan singkat	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
28	Menulis	Bahasa	Menulis laporan	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
29	Menulis	Bahasa	Menulis pengumuman	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
30	Menulis	Bahasa	Menulis resensi	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
31	Menulis	Bahasa	Melengkapi surat pribadi	Konsep

				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
32	Menulis	Bahasa	Melengkapi surat resmi	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
33	Menulis	Bahasa	Melengkapi surat pembaca	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
34	Menulis	Bahasa	Menulis rangkuman	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
35	Menulis	Bahasa	Menulis teks berita	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
36	Menulis	Bahasa	Menulis slogan	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
37	Menulis	Bahasa	Menulis iklan	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
38	Menulis	Bahasa	Melengkapi kalimat petunjuk	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan

				Perlatihan
				Tindak lanjut
39	Menulis	Bahasa	Menulis petunjuk	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
40	Menulis	Bahasa	Menulis pidato	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
41	Menulis	Bahasa	Menulis pidato (perbaiki sapaan)	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
42	Menulis	Bahasa	Menulis rumusan masalah penelitian	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
43	Menulis	Bahasa	Menulis saran penelitian	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
44	Menulis	Bahasa	Menulis daftar pustaka	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut
45	Menulis	Bahasa	Menyunting kalimat	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Perlatihan
				Tindak lanjut

46	Menulis	Bahasa	Menyunting ejaan (tanda baca)	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Tindak lanjut
47	Menulis	Bahasa	Menyunting ejaan (huruf kapital)	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Tindak lanjut
48	Menulis	Sastra	Melengkapi pantun	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Tindak lanjut
49	Menulis	Sastra	Melengkapi puisi	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Tindak lanjut
50	Menulis	Sastra	Melengkapi naskah drama	Konsep
				Contoh-contoh soal
				Kunci
				Pembahasan
				Tindak lanjut

5.1.3 Proses Pengembangan Modul

Proses pengembangan modul didasarkan pada materi pokok berkategori sulit dan fitur yang ditetapkan. Dalam proses pengembangan tersebut, dilakukan penyusunan materi awal, revisi, dan finalisasi berdasarkan revidi internal dan validasi. Berikut adalah hasil validasi modul dengan validator I Sumarlan, M. Pd. dan validator II Etik Minarti, S. Pd.

Aspek/Subaspek	Nilai Validator	
	1	2

1. Kelayakan isi		
a. Kesesuaian uraian materi dengan kemampuan yang diujikan (KyD) (kelengkapan dan kedalaman materi)	4	4
b. Keakuratan materi (keakuratan konsep dan contoh)	4	4
2. Kelayakan penyajian		
a. Teknik penyajian (konsistensi sistematika penyajian, keruntutan konsep, dan keseimbangan antar-KyD)	3	3
b. Penyajian materi (merangsang metakognisi dan kreasi berpikir siswa)	4	3
c. Kelengkapan penyajian (bagian pendahuluan, isi, dan penyudah)	3	3
3. Kelayakan kebahasaan		
a. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik (intelektual dan sosio-emosional)	4	4
b. Kekomunikatifan (tingkat keterbacaan dan ketepatan bahasa)	3	4
c. Keruntutan dan kesatuan gagasan (antar-KyD, antarpagraf, dan antarkalimat)	4	4
4. Kelayakan kegrafikaan		
a. Ukuran modul (menggunakan A4 dan sesuai dengan tipe materi)	4	4
b. Desain kulit modul (penampilan tata letak harmonis)	3	3
c. Tipografi kulit modul (huruf sederhana, menarik, dan mudah dibaca)	3	3
d. Ilustrasi kulit buku (mencerminkan isi)	3	3
e. Desain isi buku (tata letak konsisten, harmonis, lengkap, dan mempercepat pemahaman)	3	3
f. Tipografi isi buku (tipografi sederhana, mudah dibaca, dan memudahkan pemahaman)	3	4
g. Ilustrasi isi (memerjelas dan mempermudah pemahaman serta menimbulkan daya tarik)	3	3
Rerata	3,4	3,47
Rerata akhir	3,44	

Berdasarkan skor hasil validasi tersebut, dapat dinyatakan bahwa secara umum modul membaca dan menulis yang dikembangkan berkategori baik. Kategori tersebut mengisyaratkan bahwa modul memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran.

Di samping memberikan nilai, validator juga memberikan masukan. Masukan tersebut di antaranya materi perlu ditajamkan, jumlah contoh soal perlu diperbanyak, dan jawaban benar atau jawaban salah perlu dipastikan. Dalam hal penajaman materi diperlukan pendalaman penjelasan dengan memanfaatkan referensi-referensi yang praktis dan mudah dipahami siswa.

Dalam hal contoh soal, jumlah soal per materi pokok disarankan minimal sepuluh buah dengan kualitas dan jenis soal yang variatif. Dalam hal pemastian jawaban benar atau salah, perlu ada penjelasan yang rasional, memadai, dan mudah dipahami tentang mengapa misalnya pilihan jawaban A yang benar. Kalau B, C, dan D benar, apa alasannya.

5.2 Pemahaman Siswa terhadap Materi Sebelum dan Setelah Menggunakan Modul

5.2.1 Pemahaman Siswa terhadap Materi Sebelum Menggunakan Modul

Pemahaman siswa terhadap materi pokok sebelum menggunakan modul sebagai berikut.

Nama/Nmr. Soal	1	3	4	5	6	7	8	12	13	15	16	18	19	20	21	22	23	32	34	43	45	46	49	
	C	D	C	D	B	B	C	B	A	A	C	B	C	B	C	D	B	C	D	B	A	D	D	
KhB	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	15
Iiz	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12
MFA	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	11
FDz	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	12
MAM	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13
MRQ	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	9
Nal	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	13
Dad	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	10
MFD	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	12
Msy	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	13
DeA	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	13
FrS	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12
Ive	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	13
Sra	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	14
MNR	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	9
AbS	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5
AdZ	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	9
MuN	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	11
BuM	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	14
LLN	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	10
ReD	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	12
MoP	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	12
YuA	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	9
FIS	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	12
FrA	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14

Ran	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15
RDw	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
	19	22	14	22	2	13	18	8	4	15	9	8	12	20	19	22	13	1	9	22	16	19	14	

Berdasarkan data hasil uji diagnostik diketahui bahwa soal yang berkategori sulit berjumlah 23 buah, yaitu soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 32, 34, 43, 45, 46, dan 49. Penjawab benar soal nomor satu sebanyak 19 siswa, soal nomor 3 sebanyak 22 siswa, soal nomor 4 sebanyak 14 siswa, soal nomor 5 sebanyak 22 siswa, soal nomor 6 sebanyak 2 siswa, soal nmr 7 sebanyak 13 siswa, soal nomor 8 sebanyak 18 siswa, soal nomor 12 sebanyak 8 siswa, soal nomor 13 sebanyak 4 siswa, soal nomor 15 sebanyak 15 siswa, soal nomor 16 sebanyak 9 siswa, soal nomor 18 sebanyak 8 siswa, soal nomor 19 sebanyak 12 siswa, soal nomor 20 sebanyak 20 siswa, soal nomor 21 sebanyak 19 siswa, soal nomor 22 sebanyak 22 siswa, soal nomor 23 sebanyak 13 siswa, soal nomor 32 sebanyak 1 siswa, soal nomor 34 sebanyak 9 siswa, soal nomor 43 sebanyak 22 siswa, soal nomor 45 sebanyak 16 siswa, soal nomor 46 sebanyak 19 siswa, dan soal nomor 49 sebanyak 14 siswa.

Di antara soal-soal berkategori sulit tersebut, soal nomor 32 merupakan soal yang paling sulit karena dijawab benar oleh satu siswa saja. Untuk diketahui, berikut disajikan soal yang paling sulit tersebut.

32. Bacalah kutipan surat resmi berikut!

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
SMP PENERBANGAN
Jalan Adi Sucipto, 12 Telepon (0274) 531841 Yogyakarta

Nomor : 009/OSIS/SMP/2014
Perihal : Undangan

[...]

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengundang Bapak untuk membuka kegiatan kemah bersama SMP Penerbangan yang akan dilaksanakan pada :

hari, tanggal : Senin, 30 Mei 2014
 pukul : 13.00 WIB
 tempat : Halaman SMP Penerbangan

Bagian yang tepat untuk melengkapi surat undangan tersebut adalah ...

- A. Yth. Bapak dan Ibu Guru SMP Penerbangan Di Yogyakarta
- B. Kepada
 Yth. Kepala TU SMP Penerbangan Yogyakarta di Yogyakarta
- C. Yth. Kepala SMP Penerbangan Yogyakarta di Yogyakarta
- D. Yth. Bapak Kepala SMP Penerbangan Yogyakarta di Yogyakarta

Telah diuraikan di depan bahwa pada 23 soal yang berkategori sulit, sebaran jumlah penjawab benar tidak sama. Ada soal yang jumlah penjawab benarnya 22 siswa dan ada soal yang jumlah penjawab benarnya hanya satu siswa. Kalau direratakan, jumlah penjawab benar per soal adalah $321/621 = 51,69\%$ dari total subjek yang berjumlah 27 siswa.

5.2.2 Pemahaman Siswa terhadap Materi Sesudah Menggunakan Modul

Pemahaman siswa terhadap materi pokok sesudah menggunakan modul sebagai berikut.

Nama/soal	1	3	4	5	6	7	8	12	13	15	16	18	19	20	21	22	23	32	34	43	45	46	49	
	D	A	A	C	A	A	A	D	A	A	A	B	B	D	C	D	A	B	D	D	A	B	C	
KhB	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
Iiz	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
MFA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
FDz	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
MAM	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
MRQ	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
Nal	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17
Dad	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	15
MFD	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	12
Msy	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	10
DeA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17
FrS	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15
Ive	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15
Sra	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
MNR	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
AbS	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
AdZ	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19

MuN	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	10
BuM	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	12	
LLN	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
ReD	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
MoP	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
YuA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
FiS	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	18
FrA	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Ran	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14
RDw	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
	26	27	26	18	21	0	6	23	27	23	21	25	10	19	21	20	21	16	25	24	23	17	26	

Berdasarkan data hasil tes capaian diketahui bahwa soal yang berkategori sulit berjumlah 23 buah, yaitu soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 32, 34, 43, 45, 46, dan 49. Penjawab benar soal nomor satu sebanyak 26 siswa, soal nomor 3 sebanyak 27 siswa, soal nomor 4 sebanyak 26 siswa, soal nomor 5 sebanyak 18 siswa, soal nomor 6 sebanyak 21 siswa, soal nmr 7 tanpa penjawab benar, soal nomor 8 sebanyak 6 siswa, soal nomor 12 sebanyak 23 siswa, soal nomor 13 sebanyak 27 siswa, soal nomor 15 sebanyak 23 siswa, soal nomor 16 sebanyak 21 siswa, soal nomor 18 sebanyak 25 siswa, soal nomor 19 sebanyak 10 siswa, soal nomor 20 sebanyak 19 siswa, soal nomor 21 sebanyak 21 siswa, soal nomor 22 sebanyak 20 siswa, soal nomor 23 sebanyak 21 siswa, soal nomor 32 sebanyak 16 siswa, soal nomor 34 sebanyak 25 siswa, soal nomor 43 sebanyak 24 siswa, soal nomor 45 sebanyak 23 siswa, soal nomor 46 sebanyak 17 siswa, dan soal nomor 49 sebanyak 26 siswa.

Di antara soal-soal tersebut, soal nomor 7 merupakan soal yang dapat dikatakan berkategori aneh karena tidak seorang pun yang dapat menjawab dengan benar, sementara pada uji diagnostik soal tersebut dijawab benar oleh tiga belas siswa. Untuk diketahui, berikut disajikan soal yang berkategori aneh tersebut.

Perhatikan kutipan berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!

Ki Hajar Dewantara lahir di Yogyakarta, 2 Mei 1889. Terlahir dengan nama Raden Mas Soewardi

Soeryaningrat. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Saat berusia 40 tahun, ia berganti nama menjadi Ki Hadjar Dewantara. Sejak saat itu, ia tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan di depan namanya. Hal ini dimaksudkan supaya ia dapat bebas dekat dengan rakyat. Ulet sebagai seorang wartawan muda, juga aktif dalam berorganisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif pada seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara.

7. Hal yang patut diteladani pada tokoh tersebut adalah

- A. berganti nama supaya dapat dekat dengan rakyat
- B. ulet sebagai seorang wartawan dan aktif dalam berorganisasi
- C. bangga mendapat sahabat seperti Boedi Oetomo
- D. dilahirkan di kalangan keluarga keraton

Seperti halnya pada uji diagnostik, sebaran jumlah penjawab benar pada 23 soal berkategori sulit dalam tes capaian juga tidak sama. Ada soal yang jumlah penjawab benarnya 27 siswa dan ada soal yang tanpa penjawab benar. Kalau direratakan, jumlah penjawab benar per soal adalah $464/621 = 74,72\%$ dari total subjek yang berjumlah 27 siswa. Kalau dibandingkan dengan rerata penjawab benar dalam uji diagnostik, rerata penjawab benar pada tes capaian meningkat 23,03%.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

- 1) Pengembangan modul membaca dan menulis untuk SMP dilakukan melalui tahap perencanaan, perancangan, dan pengembangan modul. Pada tahap perencanaan dilakukan berbagai kegiatan hingga diperoleh 23 materi pokok berkategori sulit yang kemudian dikembangkan menjadi modul. Pada tahap perancangan dilakukan penentuan fitur modul yang terdiri atas tiga komponen, yaitu keterampilan berbahasa, kemampuan yang diujikan, dan isi modul (konsep, contoh-contoh soal, dan kunci jawaban). Pada tahap pengembangan dilakukan penyusunan materi, pereviuan, dan pemvalidasian.
- 2) Rerata pemahaman peserta didik terhadap materi pokok sebelum menggunakan modul adalah 51,69%. Rerata pemahaman peserta didik terhadap materi pokok sesudah menggunakan modul adalah 74,72%. Dengan demikian, rerata penjawab benar meningkat 23,03%.

6.2 Saran

- 1) Penulis suplemen materi UN disarankan untuk menggunakan modul ini sebagai bandingan khususnya dalam hal kedalaman materi dan keakuratan contoh serta kepastian jawaban.
- 2) Peneliti dalam bidang pengembangan materi UN disarankan untuk menggunakan rancangan pengembangan yang berbeda dan subjek yang heterogen dengan jumlah lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2005. *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005—2009 Menuju Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2025*. Jakarta.
- Depdiknas. 2005. *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Dick, Walter dan Carey, Lou. 1990. *The Systematic Design of Instruction*. Harper Collins.
- Dubin, Fraida dan Olshtain, Elite. 1986. *Course Design: Developing Programs and Materials for Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fenrich, Peter. 1997. *Practical Guidelines for Creating Instructional Multimedia Application*. Fort Wort: The Dryden Press.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M.. 1984. *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publications.
- Pusat Perbukuan. 2005. *Pedoman Pengembangan Buku Pelajaran*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Richard, Jack C. 2003. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

PENGESAHAN DARI PEMBAHAS

Laporan Penelitian yang berjudul

Pengembangan Modul Membaca dan Menulis
Berbasis Uji Diagnostik untuk Meningkatkan
Pemahaman Siswa SMP terhadap Materi Pokok
Bahasa Indonesia

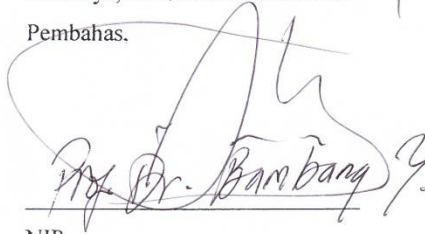
Dengan peneliti berikut

1. Dr. Suhartono, M.Pd.
2. Drs. J. Parmir, M.Hum.
3. Yermia Nugroho Agung Wibowo, S.Pd., M.Pd.
4. _____
5. _____

~~Belum~~/sudah* direvisi berdasarkan masukan pembahas

Surabaya, 29 Oktober 2014

Pembahas.



Dr. Bambang Y.

NIP

* coret yang tidak sesuai

LEMBAR PEMBAHASAN

Jenis Penelitian : HB

Draft laporan penelitian yang berjudul

Pengembangan Model Mentoring & Mentee
Berbasis Uji Diagnostik untuk Meningkatkan
Pemahaman Siswa SMP/ITid terkait
Polusi B1

dengan peneliti berikut :

1. Juhartono
2. Permin
3. Yernia N. A. W
4. _____

telah dipresentasikan pada tanggal 29/10-14 di Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya

Catatan:

- 1) Model siklus (hal 17) apa benar?
- 2) model mentoring & mentee sudah tepat
- 3) Tampilan ke-2 jika bisa putuskan lebih baik (sehingga) di halaman page ke-13.

Surabaya, 29/10/14

Reviewer,

Bambang Y.
NIP

LEMBAR PEMBAHASAN

Jenis Penelitian : Hibah Bersaing

Draft laporan penelitian yang berjudul

Pengembangan Modul Membaca dan Analisis Berbasis Uji Diagnostik untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMP Terhadap Materi Pokok Bhs Ind.

dengan peneliti berikut :

1. Dr. Suhartono, M.Pd.
2. Dr. J. Pamin
3. Yenna Mulyono Agung
4. _____

telah dipresentasikan pada tanggal 29-10-2014 di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya

Catatan:

1. Ada kesan laporan berupa hasil analisis soal Bhs Ind Ujian Nasional
2. Produk hasil modul yg harus dibagikan

Surabaya, 29-10-2014

Reviewer,


Prof. Haris Djuranto
NIP